

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi pada laki-laki harus dilakukan dengan benar. Kenyataan masih ada perawatan kesehatan reproduksi hanya sebatas pada kebersihan genitalia dan penggunaan celana dalam. Jika hanya dilakukan tersebut berbagai penyakit organ reproduksi berbahaya pun akan bermunculan. Tujuan penelitian mengetahui Perilaku Perawatan Kesehatan Reproduksi Pada Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Surabaya

Desain penelitian ini deskriptif dengan populasi sebesar 88 mahasiswa. Besar sampel 41 mahasiswa diambil menggunakan cara *Probability Sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Variabel dalam penelitian ini Perilaku Perawatan Kesehatan Reproduksi. Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner variable tersebut. Data dianalisis dengan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (73,2%) menggunakan pakaian dalam yang terbuat dari bahan yang menyerap keringat, sebagian besar (56,1%) menggunakan handuk yang selalu dijemur setiap kali selesai dipakai, sebagian besar (73,2%) memotong bulu pubis setiap 40 hari, hampir seluruh (97,6%) membersihkan glans penis dengan cara preputium harus diretraksi sehingga seluruh permukaan glans penis dapat dibersihkan, dan seluruhnya (100%) melakukan sirkumsisi agar terhindar dari peradangan glans penis dan preputium.

Perilaku perawatan kesehatan reproduksi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya seluruhnya melakukan sirkumsisi. Peran perawat yang perlu dilakukan dengan pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi.

Kata kunci : Perawatan, Kesehatan Reproduksi